

**ANALISIS KOMITMEN PENGETAHUAN, KEPATUHAN, DAN
KESADARAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP
PENYAMPAIAN SPT TAHUNAN PPH DIMASA NEW NORMAL
(Studi pada Masyarakat di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang)**

Assrofei Laily Faddillah*, Nur Diana, dan M. Cholid Mawardi*****

Email : Assrofeilaily@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of commitment to knowledge of taxpayers, taxpayer compliance, and awareness of individual taxpayers on the submission of annual income tax returns in the new normal period. This research is included in quantitative research with correlational research to test the research hypothesis. The research sample was determined by the simple random sampling method (Simple Random Sampling) with 100 respondents. The results of the research show that from the partial hypothesis test, the commitment to knowledge of taxpayers has a positive and significant effect on the submission of annual income tax returns in the new normal period, taxpayer compliance has a positive and significant effect on the submission of annual income tax returns in the new normal period, taxpayer awareness has a positive and significant effect on delivery Annual Income Tax Return during the new normal period.

Keywords: *Taxpayer knowledge commitment, taxpayer compliance, taxpayer awareness, submission of annual income tax returns in the new normal.*

PENDAHULUAN

Mengingat bahwa pajak sangat menentukan kelangsungan eksistensi untuk perkembangan saat ini dan masa depan. Untuk mencapai tujuan perpajakan, wajib pajak perlu meningkatkan kesadaran dan kepatuhannya agar dapat memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Mengingat pengetahuan, kesadaran dan kepatuhan perpajakan merupakan faktor utama yang meningkatkan penerimaan pajak, maka perlu dikaji secara khusus faktor-faktor yang mempengaruhi penyampaian SPT tahunan wajib pajak. Faktanya diakses pada 09 September 2020, Kinerja kepatuhan wajib pajak belum memenuhi harapan. Pandemi Covid-19 diyakini menjadi penyebab turunnya kepatuhan formal wajib pajak. Menurut data Administrasi Perpajakan Negara, sebelum semester 1/2020, jumlah Surat Pemberitahuan Pelaporan (SPT) Wajib Pajak hanya 11,46 juta atau menyumbang 60,34% dari target 19 juta wajib pajak yang melapor SPT. Dengan jumlah tersebut, berarti masih ada 7,54 juta wajib pajak yang belum menyerahkan utang tahunannya. Dalam materi pemaparannya, otoritas pajak berkeyakinan bahwa tingkat persentase kepatuhan penyampaian SPT tahunan wajib pajak badan dan

orang pribadi belum mencapai target karena pada saat pandemi Covid-19, KPP membatalkan layanan tatap muka langsung. Menurut laporan yang dikutip oleh Direktur Administrasi Perpajakan Negara dalam Catatan Bisnis. Akibat tidak adanya layanan tatap muka langsung, WP yang butuh bantuan menjadi terkendala dalam proses penyampaian SPT Tahunan. Merujuk pada tren lima tahun ke belakang, rasio kepatuhan sempat menunjukkan tren peningkatan pada 2017. Namun, rasio kepatuhan masih cenderung stagnan pada 2019 lalu. Guna memberikan kemudahan dan kepastian pada saat menyampaikan SPT tahunan 2019, batas waktu pelaporan dan pembayaran diberikan relaksasi batas waktu menjadi 30 April 2020, tanpa sanksi. Untuk SPT dengan Pemotongan PPh atau periode pemungutan PPh Februari 2020, seluruh Wajib Pajak dapat mengendurkan periode laporan hingga 30 April 2020 tanpa dikenakan sanksi, namun jangka waktu pembayaran tetap harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TINJAUAN TEORI

Penyampaian SPT Tahunan Wajib Pajak

Menurut Mardiasmo (2009: 29) Surat Pemberitahuan (SPT) adalah yang digunakan Wajib Pajak (WP) untuk melaporkan penghitungan atau pembayaran pajak dengan cara sebagai berikut, objek pajak atau objek bukan pajak atau aset dan liabilitas berdasarkan surat tersebut. Ketentuan peraturan undang-undang perpajakan

Komitmen Pengetahuan Wajib Pajak

Pengetahuan pajak adalah pengetahuan terkait perpajakan yang diketahui umat manusia, termasuk insentif wajib pajak, tarif pajak, denda pajak, dll. Pengetahuan perpajakan yang baik dapat menguntungkan pembayar pajak dan negara secara keseluruhan. Dengan pengetahuan perpajakan yang baik akan membantu wajib pajak membayar pajak untuk meningkatkan tingkat kepatuhannya (Rahayu, 2017: 19).

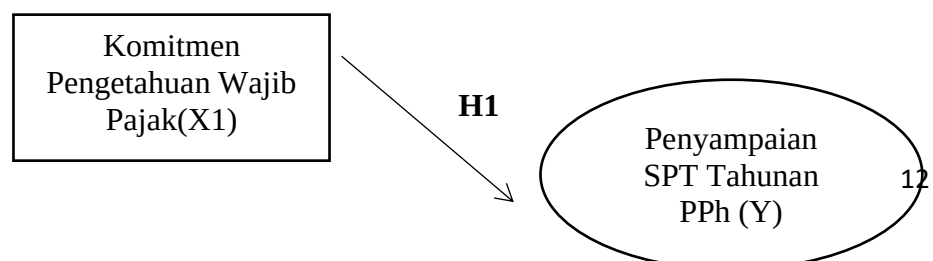
Kepatuhan Wajib Pajak

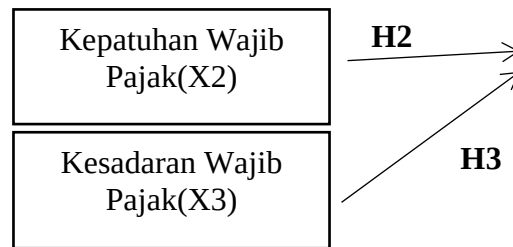
Nurmantu, 2003 (dalam Santoso, 2008) mendefinisikan kepatuhan pajak sebagai kondisi dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan menjalankan kewenangan perpajakannya. Kelebihan pajak kepada wajib pajak bisa dikreditkan. Setiap tahun di akhir Januari dilakukan penetapan wajib pajak patuh

Kesadaran Wajib Pajak

Kesadaran wajib pajak artinya wajib pajak memahami dan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan dan kewajibannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Kurniawan, 2014: 54). Nurmantu (2005: 7) menyatakan bahwa masyarakat dilandasi oleh kesadaran dalam memenuhi kewajiban perpajakan yang tercermin dari peraturan perpajakan yang telah dilaksanakan oleh wajib pajak itu sendiri.

KERANGKA KONSEPTUAL





HIPOTESIS

- H1: Komitmen pengetahuan, kepatuhan, dan kesadaran wajib pajak orang pribadi berpengaruh secara simultan terhadap penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *New Normal*.
- H1a: Komitmen pengetahuan wajib pajak orang pribadi berpengaruh secara parsial terhadap penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *New Normal*.
- H1b: Kepatuhan wajib pajak orang pribadi berpengaruh secara parsial terhadap penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *New Normal*.
- H1c: Kesadaran wajib pajak orang pribadi berpengaruh secara parsial terhadap penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *New Normal*.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Malang Utara. Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wajib pajak Kecamatan Lowokwaru terdaftar pada KPP Malang Utara.
2. Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah memiliki NPWP lebih dari satu tahun (pengalaman saat melaporkan SPT tahunan).
3. Wajib pajak yang melakukan pelaporan SPT tahunan

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode survei, yaitu fokus penelitian pada data sampel yang diperoleh dari populasi yang diidentifikasi dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang diperoleh langsung dari wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Malang Utara berupa kuesioner.

ANALISIS DATA

Penyebaran kuesioner dilakukan secara daring melalui *google form* yang telah dibatasi oleh kriteria yang harus dipenuhi oleh responden sebelum mengisi kuesioner penelitian ini. Sehingga meminimalisir data fiktif atau data dari subjek diluar kriteria penelitian. Dalam penelitian ini untuk mengetahui jumlah sampel yang digunakan, maka peneliti menggunakan rumus slovin yang dapat dilihat dibawah ini:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e^2) + 1}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Populasi

e : Taraf nyata atau toleransi kesalahan (0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{108.260}{108.260 \cdot (0,1^2) + 1} \\ n &= \frac{108.260}{108.260 \cdot (0,01) + 1} \\ n &= \frac{108.260}{1083,6} \\ n &= 99,9 \\ n &= 100 \end{aligned}$$

Tabel 1
Rincian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	100
Kuesioner yang tidak terisi	0
Kuesioner Kembali Berisi Lengkap	100
Kuesioner yang tidak dapat diolah	0
Kuesioner yang dapat diolah	100

Sumber: Olah data primer peneliti, 2021

Statistik Deskriptif

Tabel 2
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Y	100	3	5	4,20	0,603
X1	100	3	5	4,09	0,534
X2	100	2	5	4,00	0,667
X3	100	3	5	4,21	0,640
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Olah data primer peneliti, 2021

Disimpulkan bahwa variabel komitmen pengetahuan wajib pajak (X1) dengan nilai rata-rata sebesar 4,09, variabel kepatuhan wajib pajak (X2) dengan nilai rata-rata sebesar 4,00 dan variabel kesadaran wajib pajak (X3) dengan nilai rata-rata sebesar 4,21 dapat dikatakan setuju sehingga mempengaruhi penyampaian SPT tahunan PPh (Y) dengan nilai rata-rata sebesar 4,20.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Dari 10 pertanyaan semuanya dikatakan valid ketika r hitung lebih besar dari r tabel 0,163 dan sig 0,05 sehingga dapat dikatakan variabel dalam penelitian ini semuanya valid.

2. Uji Reliabilitas

Dari variabel komitmen pengetahuan, kepatuhan, kesadaran wajib pajak, dan penyampaian SPT tahunan PPh memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 sehingga dapat dikatakan semua variabel penelitian ini sudah reliabel atau dapat diandalkan.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah masing – masing variabel terdistribusi normal atau tidak. Cara untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal adalah dengan melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka distribusi data dinyatakan sudah memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 3
Hasil Pengujian Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Pengetahuan	Kepatuhan	Kesadaran	Penyampaian _SPT
N		100	100	100	100
Normal	Mean	41.31	39.97	40.73	40.64
Parameters	Std.	3.398	3.264	3.136	3.129
a,b	Deviation				
Most	Absolute	.126	.104	.105	.109
Extreme	Positive	.089	.066	.074	.081
Differences	Negative	-.126	-.104	-.105	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		1.257	1.037	1.054	1.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085	.233	.216	.186

Sumber: Olah data primer peneliti, 2021

Uji Hipotesis

1. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4
Hasil Pengujian Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21,605	3	7,202	941.052	,000 ^b
Residual	205,145	96	2,137		
Total	226,750	99			

Sumber: Olah data primer peneliti, 2021

Berdasarkan hasil tabel 4.9 nilai F sebesar 941.052 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ hal itu menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dalam penelitian ini variabel independen yaitu (X1) komitmen pengetahuan wajib pajak, (X2) kepatuhan wajib pajak, dan (X3) kesadaran wajib pajak secara simultan (bersama – sama) berpengaruh signifikan terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh dimasa *New Normal* (Y).

2. Koefisien *adjusted R square*

Tabel 5
Hasil Pengujian Koefisien *adjusted R square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,977 ^a	0,954	0,953	2,347

Sumber: Olah data primer peneliti, 2021

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa *Adjusted R Square* sebesar (0,954) 95,4% yakni penyampaian SPT dapat dijelaskan oleh variabel komitmen pengetahuan (X1), kepatuhan (X2), dan kesadaran (X3), sedangkan 4,6% dijelaskan oleh variabel – variabel lain diluar model penelitian

3. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6
Hasil Pengujian Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,586	1,259		-1,260	,210
Komitmen Pengetahuan (X1)	,297	,068	,286	4,348	,000
Kepatuhan (X2)	,643	,067	,636	9,657	,000
Kesadaran (X3)	,182	,088	,0,73	2,059	,041

Sumber: Olah data primer peneliti, 2021

1. Pengaruh komitmen pengetahuan wajib pajak orang pribadi terhadap penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *new normal*

Variabel X1 memiliki nilai statistik t sebesar 4,348 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai signifikansi t $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_{1a} diterima dan H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (komitmen pengetahuan wajib pajak) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyampaian SPT PPh dimasa *New Normal* (Y). Seperti wajib pajak yang memiliki komitmen pengetahuan yang tinggi ditunjukkan dengan indikator memahami peraturan umum dan prosedur perpajakan, memakai sistem perpajakan Indonesia, dan pengetahuan tentang fungsi perpajakan, sehingga dengan hal tersebut maka wajib pajak akan melakukan pengisian formulir dengan benar serta wajib pajak akan melakukan penyampaian SPT tahunan dengan tepat waktu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Krisdayana (2020).

2. Pengaruh kepatuhan wajib pajak terhadap penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *new normal*

Variabel X2 memiliki nilai statistik t sebesar 9,657 dan nilai signifikansi t sebesar 0,000. Nilai signifikansi t $0,000 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_{1b} diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X2 yaitu kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (penyampaian SPT PPh dimasa *New Normal*). Wajib pajak yang memiliki kepatuhan yang tinggi ditunjukkan dengan indikator yaitu pendaftaran, perhitungan pajak, dan pelaporan pajak sehingga dengan hal tersebut maka wajib pajak dapat melakukan pendaftaran NPWP dengan tepat, menghitung dengan tepat kewajiban angsuran pajak penghasilan, membayar kewajiban angsuran pajak penghasilan tepat waktu, penyampaian SPT terlapor dengan tepat waktu, dan wajib pajak memahami batas akhir pelaporan SPT tahunan. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sari (2016).

3. Pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penyampaian SPT tahunan PPh dimasa *new normal*

Variabel X3 memiliki nilai statistik t sebesar 2,059 dan nilai signifikansi t sebesar 0,041. Nilai signifikansi t $0,041 < 0,05$. Pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_{1c} diterima. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X3 yaitu kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y (penyampaian SPT Tahunan PPh). Wajib pajak yang memiliki kesadaran tinggi ditunjukkan dengan wajib pajak mengetahui manfaat dari pajak sehingga dengan tahunya dan sadarnya wajib pajak tentang manfaat dari perpajakannya maka wajib pajak sadar untuk membayar dan melaporkan perpajakannya sebagai bentuk partisipasi dalam menunjang pembangunan dan secara sadar menjalankan hak dan kewajiban perpajakan sesuai

dengan peraturan perpajakan yang berlaku karena memiliki rasa tanggung jawab yang melekat sebagai warga negara. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian dari penelitian Sari (2016).

Simpulan

1. Secara simultan dalam penelitian ini variabel independen yaitu (X1) komitmen pengetahuan, (X2) kepatuhan, dan (X3) kesadaran secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap penyampaian SPT PPh dimasa *New Normal* (Y).
2. Variabel komitmen pengetahuan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh di Masa *New Normal*
3. Variabel kepatuhan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh di Masa *New Normal*
4. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyampaian SPT Tahunan PPh di Masa *New Normal*

Keterbatasan dan saran

1. Keterbatasan

- 1) Penelitian ini hanya menggunakan sampel pada wajib pajak yang berfokus pada masyarakat kecamatan lowokwaru saja sehingga mengurangi daya generalisasi hasil penelitian ini.
- 2) Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini hanya melalui *google form* sehingga peneliti tidak bisa secara langsung memberikan kepada responden karena penelitian dilakukan pada masa pandemi *Covid-19* yang sebisa mungkin menghindari kontak tatap muka langsung. Karena kelemahan kuesioner adalah responden bisa saja memberikan jawaban yang asal – asalan sehingga mempengaruhi kualitas data yang didapat.
- 3) Berdasarkan hasil uji *R square* masih terdapat 4,6% yang mempengaruhi hasil penelitian, sehingga masih terdapat variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini

2. Saran

- 1) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dan tidak berfokus pada suatu batasan – batasan tertentu (satu kecamatan saja) sehingga dengan demikian dapat meningkatkan generalisasi hasil penelitian di masyarakat yang terdaftar pada KPP Pratama Malang Utara tahun 2019.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode pengumpulan data tambahan sehingga lebih dapat memperkuat adanya pengaruh antar variabel independen dan dependen dalam penelitian, yaitu dengan menggunakan metode wawancara.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau mengkaji dengan lebih baik serta komprehensif dalam memilih variabel untuk model penelitian, misalkan dengan menggunakan variabel Kualitas Pelayanan, Penerapan Sanksi Perpajakan, Persepsi Kemudahan Pengisian SPT, Persepsi Kegunaan E-Filling, Sanksi Pajak dan variabel lain diluar model penelitian.

Daftar pustaka

- Krisdayana, Putri. 2020. “Pengaruh Pengetahun, Keamanan-Kerahasiaan, Kesiapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Pelaporan Pajak *E-filling*”. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. (9)3. 1 – 18.
- Kurniawan, A. 2020. “Pengaruh Penerapan E-System Perpajakan, Peran Account Representative, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi”. Doctoral dissertation, STIE Malangkuçeçwara.
- Rahayu, N. 2017. “Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan Tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak”. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 15-30.
- Saputra, R., & Nurmantu, S. 2018. “Pengaruh Tax Amnesty dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bireuen Tahun 2016”. Jurnal Reformasi Administrasi: Jurnal Ilmiah untuk Mewujudkan Masyarakat Madani, 5(1), 11-19.
- Sari, A. W., Made, A., & Dianawati, E. 2016. “Pengaruh Penerapan Sanksi Perpajakan, Kesadaran dan Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Ketepatan Pelaporan SPT Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Kepanjen”. Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 4(1).
- *) Assrofei Laily Faddillah adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang
- **) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang
- ***) M. Cholid Mawardi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang